PROPOSAL

Aplikasi

TEPPA

Tim Evaluasi dan Pengawasan Penyerapan Anggaran

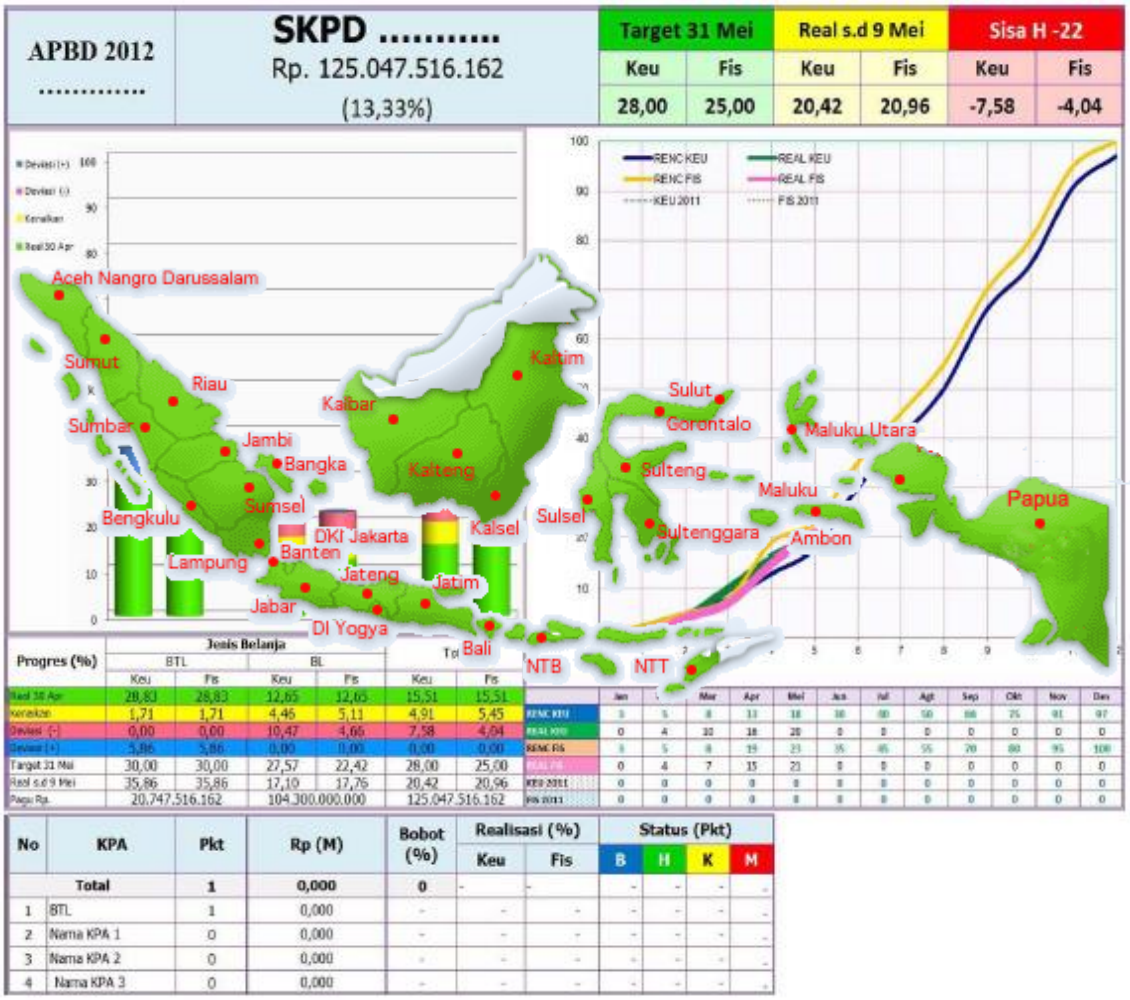

APBD 2012	SKPD	Target 31 Mei		Real s.d 9 Mei		Sisa H -22	
.....	Rp. 125.047.516.162 (13,33%)	Keu	Fis	Keu	Fis	Keu	Fis
		28,00	25,00	20,42	20,96	-7,58	-4,04

Progres (%)	Jenis Belanja BTL Keu	BTL Fis	BL Keu	BL Fis	Tot Keu	Tot Fis
Real 30 Apr	28,83	28,83	12,65	12,65	15,51	15,51
Koreksi	1,71	1,71	4,46	5,11	4,91	5,45
Deviasi (-)	0,00	0,00	10,47	4,65	7,58	4,04
Deviasi (+)	5,86	5,86	0,00	0,00	0,00	0,00
Target 31 Mei	30,00	30,00	27,57	22,42	28,00	25,00
Real s.d 9 Mei	35,86	35,86	17,10	17,76	20,42	20,96
Pagu Rp.	20.747.516.162		104.300.000.000		125.047.516.162	

	Jan		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
RENC KEU	3	5	8	13	18	30	40	50	66	75	91	97
REAL KEU	0	4	10	18	28	0	0	0	0	0	0	0
RENC FIS	3	5	8	19	23	35	45	55	70	80	95	100
REAL FIS	0	4	7	15	23	0	0	0	0	0	0	0
KEU 2011	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
FIS 2011	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	KPA	Pkt	Rp (M)	Bobot (%)	Realisasi (%) Keu	Realisasi (%) Fis	Status (Pkt) B	H	K	M
	Total	1	0,000	0	-	-	-	-	-	-
1	BTL	1	0,000	-	-	-	-	-	-	-
2	Nama KPA 1	0	0,000	-	-	-	-	-	-	-
3	Nama KPA 2	0	0,000	-	-	-	-	-	-	-
4	Nama KPA 3	0	0,000	-	-	-	-	-	-	-

Leading in Inovation

PT. Lexion Indonesia

Jl. Bendul Merisi Selatan IV No 72 Surabaya
Phone. 031- 8431081. Mobile. 0811 340 7175
www.lexion.co.id - Email: alimin@lexion.co.id

Bab 1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Pemerintahan yang baik (good governance) merupakan isu yang paling mengemuka dalam pengelolaan pemerintahan dewasa ini. Tuntutan gencar yang dilakukan oleh masyarakat kepada pemerintah untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik adalah sejalan dengan meningkatnya tingkat transparansi dan pengetahuan masyarakat, disamping adanya globalisasi.

Realisasi penyerapan anggaran yang masih belum maksimal menjadi latar belakang dibentuknya Tim Evaluasi dan Pengawasan Penyerapan Anggaran (TEPPA) oleh Presiden. Diharapkan dengan penyerapan anggaran yang tepat dan cepat pemerintahan yang baik *(good governance)* dapat terwujud, sehingga pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab, serta untuk lebih memantapkan pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai tujuan pemerintahah.

Apalagi dengan keluarnya PP No 39 Tahun 2006, tentang *"Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan"* yang kemudian disempurnakan dengan Permendagri No. 54 Tahun 2010, Pemerintah daerah diminta untuk melaporkan hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan perencanaan mereka secara bertahap, Kabupaten/Kota melapor ke Provinsi, Provinsi melaporkan ke Departemen/Pusat.

Sehingga setiap instansi pemerintah didorong untuk dapat akuntabel dan meningkatkan kinerjanta secara berkelanjutan.

Format TEPPA sebenarnya sudah ada dan dimiliki oleh semua daerah namun masih dalam format excell, karena keterbatasan excel khusunya dalam hal *multi user,* maka dibuatlah Aplikasi TEPPA. Aplikasi Tim Evaluasi dan Percepatan Penyerapan Anggaran (TEPPA) yang berbasis internet *"web based"* menjadi sebuah kebutuhan dan keharusan bagi pemerintah daerah untuk memudahkan dan mempercepat proses pelaporan kegiatan pembangunan.

1.2. Landasan Hukum

Adapun landasan hukum dari Pedoman Pembuatan *Aplikasi TEPPA* ini adalah:

1. Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2001 tentang *"Pengembangan Telematika di Indonesia"*;
2. Undang-Undang No.25 Tahun 2004, tentang *"Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN)"*;
3. PP No 39 Tahun 2006, tentang *"Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan"*;
4. Permendagri No. 59 Tahun 2007 tentang *"Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang "Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah"*
5. Instruksi Menpan Tahun 2008 tentang *"Perencanaan Berbasis Kinerja dan Perjanjian Kinerja Di Lingkungan Instansi Pemerintah*"
6. PP No. 8 Tahun 2008 tentang *"Tahapan Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah*"
7. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2009 tentang *"Unit Kerja Presiden Bidang Pengawasan dan Pengendalian Pembangunan"* ;

8. Permendagri No. 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
9. Peraturan Presiden Nomor 70 Tahun 2012 tentang *"Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden No 54 Tahun 2010 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah"*.

1.3. Maksud dan Tujuan

1.3.1. Maksud

Maksud dari kegiatan ini adalah Membuat Aplikasi Tim Evaluasi dan Pengawasan Percepatan Anggaran untuk monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pembangunan yang berformat TEPPA.

1.3.2. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan Penyusunan *TEPPA* antara lain:

1. Menjaga konsistensi antara pelaksanaan (realisasi) sesuai dengan rencana
2. Mengetahui perkembangan:
   - Kemajuan fisik kegiatan
   - Serapan dana
   - Proses pelelangan
   - Hasil monitoring lapangan
   - Kinerja KPA
3. Menilai kinerja kegiatan dan SKPD
4. Mempercepat dan mempermudah rekapitulasi pelaporan SKPD menjadi laporan TEPPA Daerah.

1.4. Sasaran

Sasaran dari kegiatan ini adalah seluruh organisasi, satuan kerja, unit kerja dan perangkat pendukung dilingkungan Pemerintah Daerah yang akan memiliki suatu sistem dalam melaporkan kegitan monitoring dan evaluasinya dengan Format TEPPA secara periodik dan cepat. Selain itu dengan adanya Aplikasi TEPPA akan terjadi standarisasi format pelaporan seluruh SKPD kepada Ketua TEPPA Daerah.

1.5. Keluaran

Keluaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah :

1. Software Aplikasi TEPPA
2. Buku Panduan Menjalankan Aplikasi TEPPA
3. Pelatihan Menjalankan Aplikasi TEPPA

1.6. Lingkup Kegiatan

Lingkup kegiatan pekerjaan Penyusunan Aplikasi Tim Evaluasi dan Pengawasan Penyerapan Anggaran - TEPPA mencakup :

a. Melakukan evaluasi implementasi pelaporan TEPPA selama ini, meliputi:
   1) Menginventarisasi hasil pelaporan kegiatan TEPPA selama ini
   2) Menginventarisasi format pelaporan TEPPA
   3) Mengidentifikasikan permasalahan yang ada dan merekomendasikan perbaikannya;
b. Menyusun Aplikasi Tim Evaluasi dan Pengawasan Penyerapan Anggaran - TEPPA dengan memperhatikan:

1) Format Laporan TEPPA

2) Standar Pelaporan SKPD dan Tim TEPPA

1.7. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan pekerjaan Pembangunan Aplikasi *TEPPA* ini disesuaikan dengan kesiapan daerah, minimal bisa disusun selama 4 (Empat) bulan.

Bab 2.
Desain Sistem Aplikasi TEPPA

2.1. Konsep Desain Aplikasi TEPPA

Sistem informasi monitoring dan evaluasi diperlukan untuk menjamin agar pelaksanaan kegiatan pembangunan sesuai dengan rencana dan dievaluasi secara efisien dan efektif. Aplikasi TEPPA pada dasarnya merupakan pengembangan aplikasi SIMONEP yang disusun berdasarkan Permendagri No. 54/2010, sehingga Aplikasi TEPPA bisa diintegrasikan dengan Aplikasi SIMONEP.

Secara umum Konsep Desain Aplikasi TEPPA dapat dijelaskan sebagai berikut:

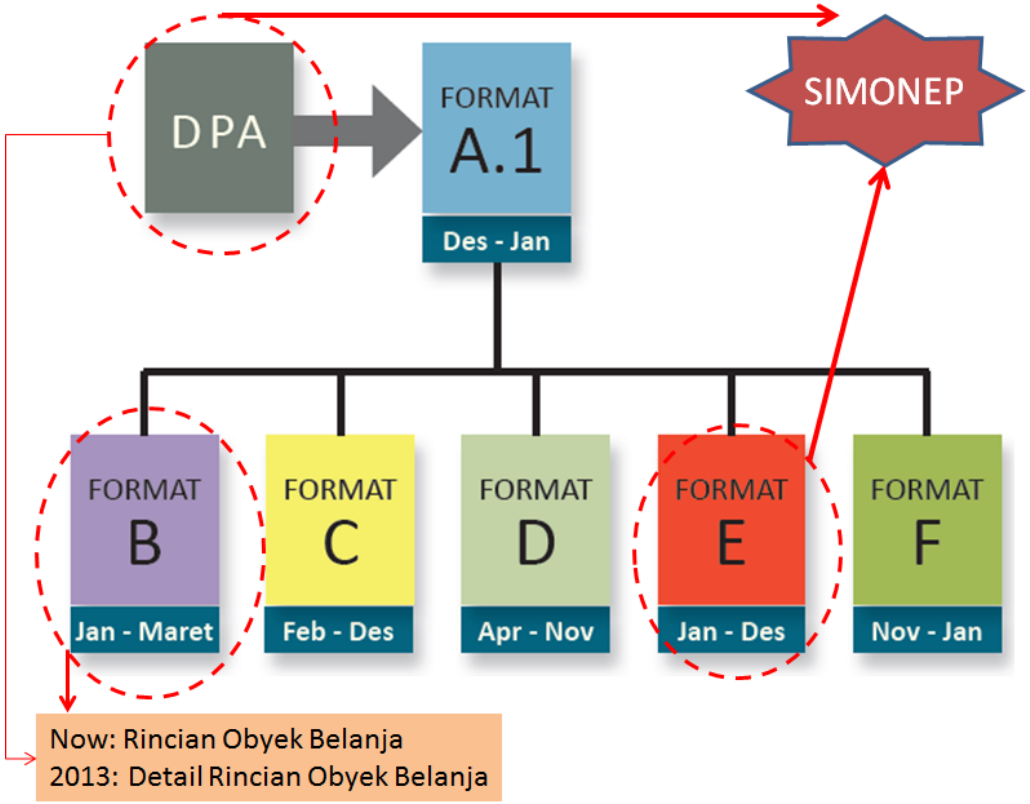

Gambar 1. Konsep Desain Aplikasi TEPPA

KETERANGAN:

1. Format A1 menjadi dasar dilakukannya pengendalian hulu hilir, atau sebagai alat bantu bagi kerja pengendalian kegiatan APBD. Dari Format A1 hadir lima format lainnya
2. Format B adalah format pantau proses pengadaan barang dan jasa oleh SKPD yang memiliki kegiatan pengadaan. Format B digunakan untuk memantau proses pengadaan barang dan jasa dan data mitra kerja
3. Format C adalah format pantau kinerja KPA/PPTK. Format C digunakan untuk melakukan deteksi dini paket bermasalah;
4. Format D adalah format pantau kegiatan strategis. Format D digunakan sebagai panduan kunjungan lapangan;
5. Format E adalah format untuk memantau realisasi fisik dan keuangan yang disajikan dalam bentuk kurva S. Format E digunakan untuk mengukur kinerja umum SKPD disampaikan pada Rapim atau materi laporan TEPPA, dan
6. Format F adalah format rekam jejak. Format F digunakan sebagai alat bantu auditor, bahan Pansus DPRD atau bahan identifikasi asset, dan untuk keperluan laporan lainnya.

2.2. Hirarki Pengguna Informasi

Adapun hirarki pengguna *Aplikasi TEPPA* terdiri atas

1. Administrator Sistem

   Pada tingkatan ini, pengguna memiliki kewenangan dalam mengatur kebutuhan data yang akan digunakan dalam Aplikasi ini. Kewenangan tersebut meliputi membuat, mengubah dan atau menghapus data.

2. Client/User/Operator

   Pengguna pada tingkat ini memiliki kewenangan untuk memasukkan data monitoring dan evaluasi kegiatan dengan Format TEPPA. Pada tingkatan ini, pengguna hanya bersifat aktif terhadap data yang telah disediakan melalui aplikasi tanpa bisa mengubah dan bahkan menghapus data tersebut.

2.3. Spesifikasi Platform Sistem Operasi

Aplikasi TEPPA ini dibangun menggunakan *platform Open Source* baik dari bahasa *pemrograman* maupun *database.* Aplikasi *TEPPA* dijalankan menggunakan *Operating System Linux maupun Windows* di sisi *server* dan *Windows/Linux* di sisi *client*.

a. Open Source : Pemakai tidak dipungut biaya untuk membayar lisensi, berbeda dengan sistem operasi lainnya dimana setiap komputer yang menggunakan sistem operasi tersebut diwajibkan untuk membayar lisensi

   Selain itu, penggunaan *platform open source* ini untuk mendukung dan mengikuti kebijakan *Indonesia Go Open Source* – IGOS.

b. Linux Aman : Digunakan dalam jaringan dan aplikasi web dan desktop serta aman dari virus apapun

c. Linux Handal : Banyak komputer dengan sistem operasi Linux yang berjalan tahunan tanpa pernah sekalipun *crash* dan ini menunjukkan kehandalannya karena terhindar dari *blue sreen* dan *reboot* yang terlalu sering

d. Linux Fleksibel : Linux tidak bermasalah walaupun dipakai dengan komputer sederhana dan linux sudah banyak dipakai dalam sistem informasi pemerintah karena keunggulannya yang stabil dan tahan terhadap virus

2.4. Spesifikasi Teknik Pemrograman

Spesifikasi teknik pemrograman Aplikasi *TEPPA* direkomendasikan menggunakan spesifikasi:

a. Bahasa Pemrograman menggunakan PHP
b. Menggunakan database MySQL

Bab 3.
Infrastruktur Komunikasi

Infrastruktur teknologi informasi memegang peranan penting, agar supaya aplikasi bisa berjalan dengan optimal.

Aplikasi TEPPAmerupakan aplikasi berbasis internet (*web based*) sehingga infrastruktur memegang peranan penting, agar supaya Aplikasi TEPPA bisa berjalan dengan optimal.

Adapun desain infrastruktur yang disarankan, dapat dilihat pada gambar 2.

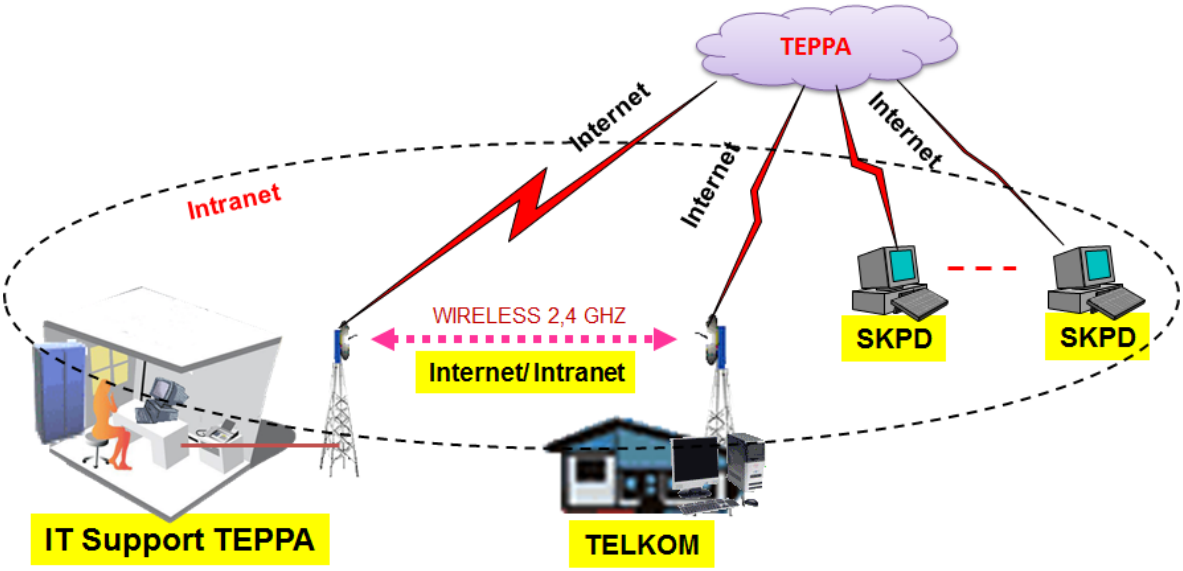

Gambar 2. Desain Infrastruktur Aplikasi TEPPA

Bab 4.
Feature Aplikasi TEPPA-TEPRA

Berikut akan ditampilkan beberapa interface halaman utama dari *Aplikasi Tim Evaluasi dan Pengawasan Penyerapan Anggaran (TEPPA)* sehingga dapat dilihat menu-menu yang ada di dalam aplikasi:

1. Login TEPPA

2. Halaman Utama TEPPA

3. Rencana Umum Pengadaan (RUP-A4)

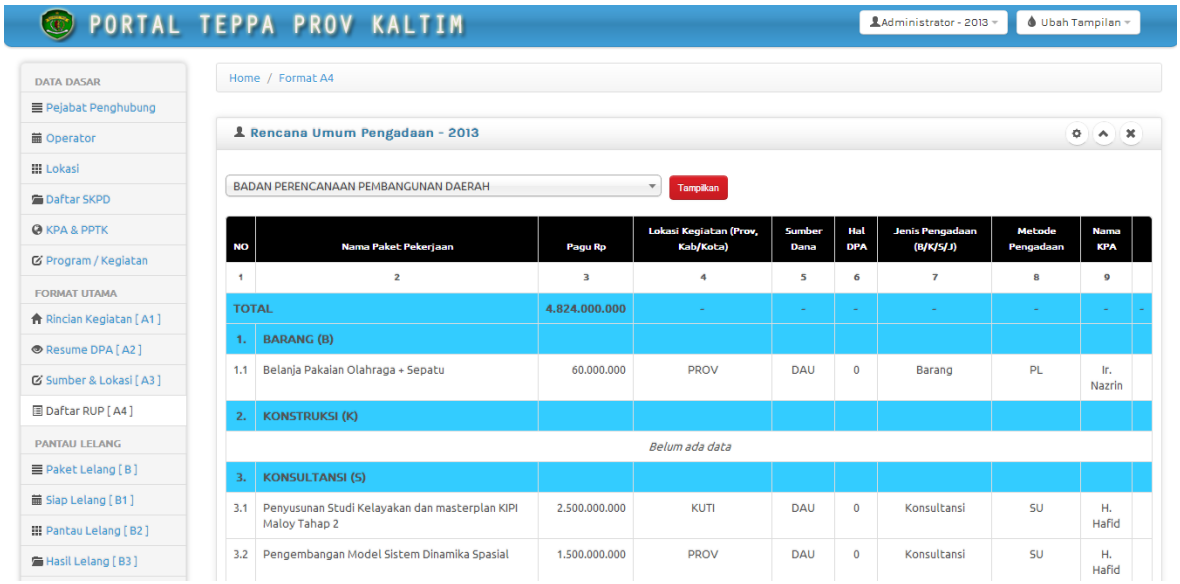

4. Resume TEPPA

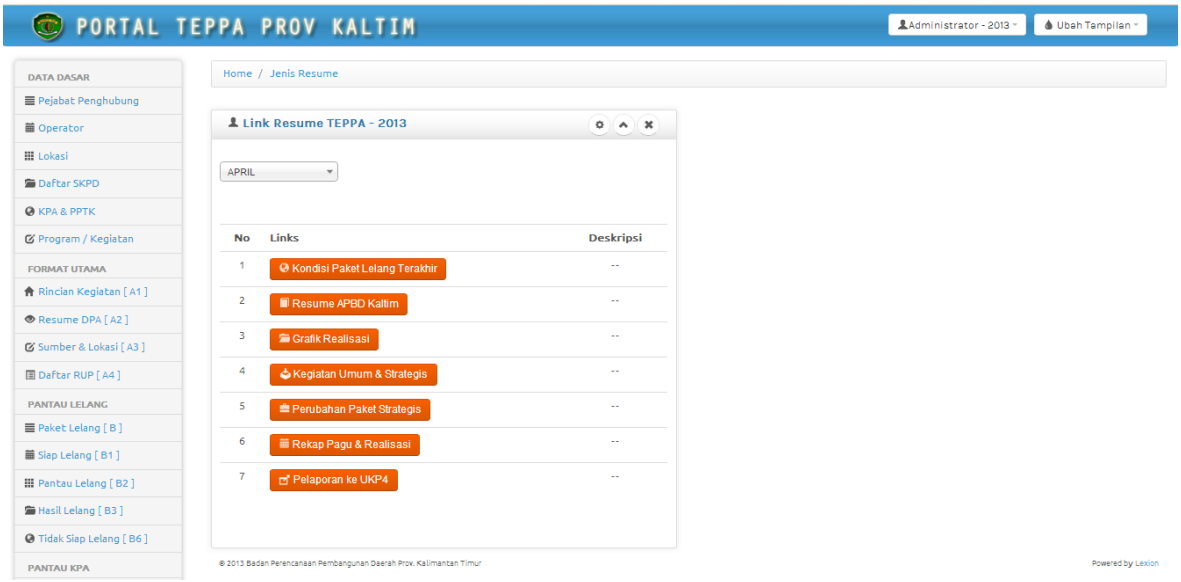

5. Modul Sinteprov Provinsi Jawa Timur

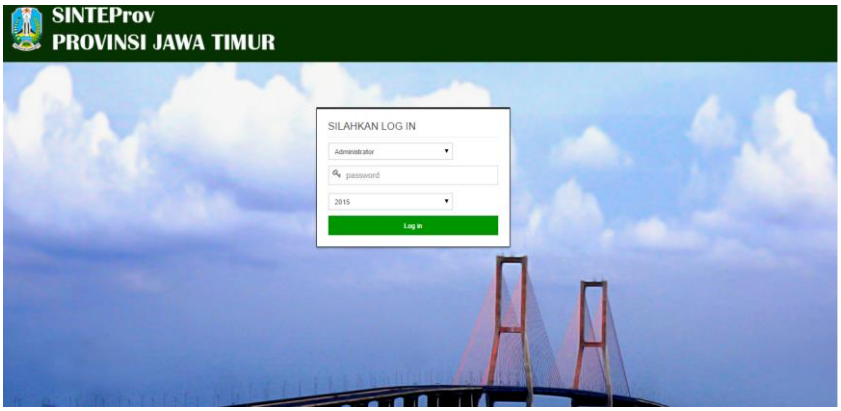

6. Modul Ranking SKPD

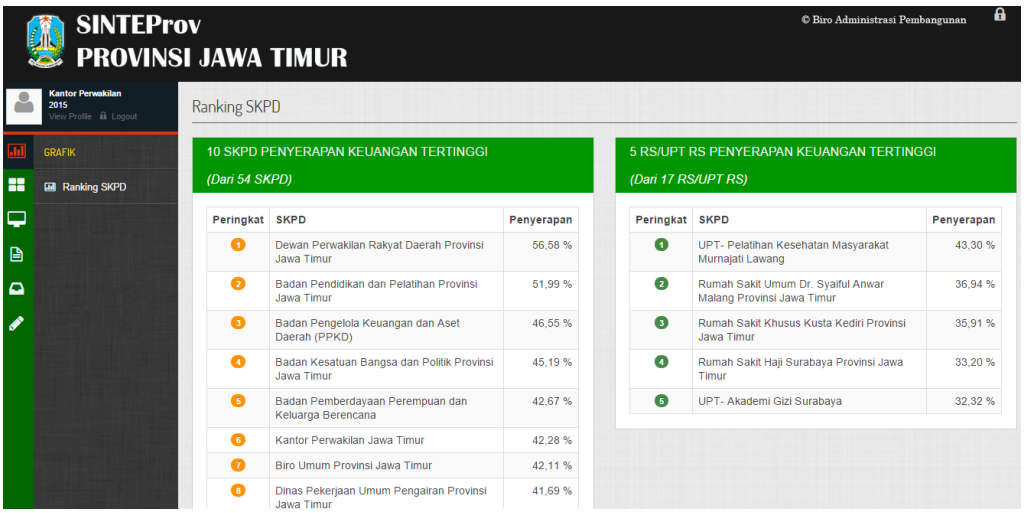

7. Menu Resume TEPRA

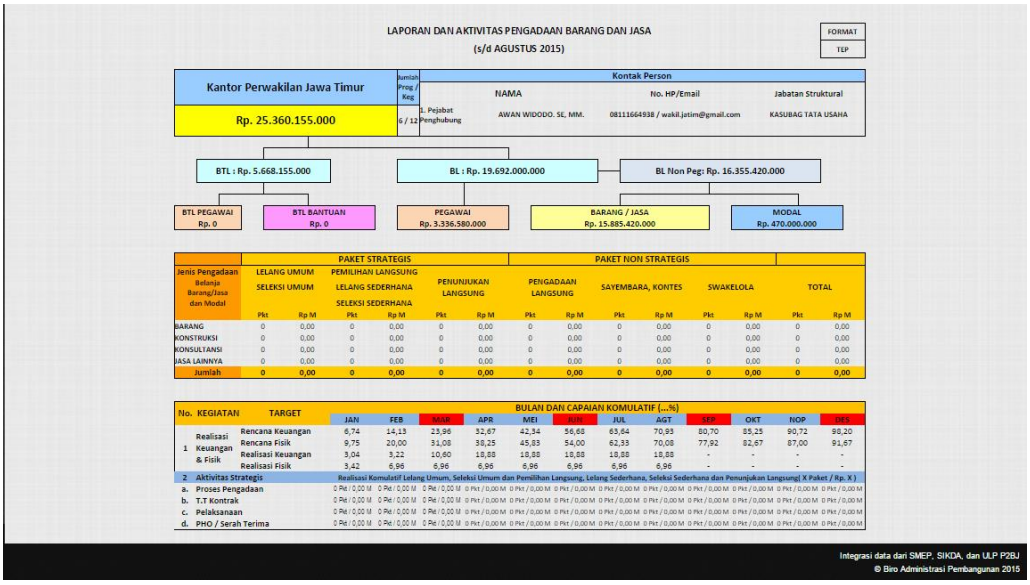

Bab 5. Penutup

Pada dasarnya serangkaian rencana yang dipersiapkan dengan mempertimbangkan antara tahapan kegiatan yang dicanangkan, dengan sumberdaya yang digunakan untuk mendukungnya, diharapkan dapat menjadi gambaran sebagai bagian dari upaya untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam menyelesaikan kegiatan Pembangunan *Aplikasi TEPPA.*

Keberhasilan pelaksanaan monitoring dan evaluasi perlu dilandasi oleh kejujuran, motivasi dan kesungguhan yang kuat dari para pelaku.

PT. LEXION Indonesia

Direktur,

Moch. Alimin, ST, MBA
Hp. 0811 340 7175
Emai. alimin@lexion.co.id
Web. www.lexion.co.id

NB Referensi Aplikasi Online:

- http://teppa-kaltim.bappedakaltim.com/
- http://smep.jatimprov.go.id:8084/teppa/

LEXION

Leading In Innovation

Leading in Innovation of Technology and Information